

Manajemen Layanan Khusus Unit Kesehatan Sekolah Di SMK Negeri 5 Jember

Juwita Nur Aisyah ¹, Ririn Wahyuni ², Abdul Aziz ³, Rofiq Hidayat ⁴

UIN KH Achmad Siddiq Jember

Email: juwitaaisyah030@gmail.com, wririn915@gmail.com, azizgenggong1927@gmail.com,
rofiqhidayat@uinkhas.ac.id

Abstract. *The School Health Unit / UKS is an integral element in the management of special services in the field of school health. The management of this special service basically aims to support the learning process and meet the specific needs of students in the school environment. This research aims to determine how is the management of the uks at State Vocational School 5 Jember. This research uses qualitative methods and a field research approach. Data collected through interview techniques, observation and documentation. The results of this research can provide guidance to schools to improve the quality and efficiency of health services, as well as promote healthy lifestyles among students. Apart from that, this research also provides a valuable contribution to the development of education and health policies at local and national levels. The benefits of this research have a major impact in improving students' welfare and health. Through this research, effective efforts can also be identified in ensuring the provision of optimal health services in the school environment*

Keywords: *Management, Special Services, School Health Unit.*

Abstrak. Unit Kesehatan Sekolah / UKS merupakan elemen integral dalam pengelolaan layanan khusus di bidang kesehatan sekolah. Pengelolaan layanan khusus ini pada dasarnya bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran dan memenuhi kebutuhan spesifik peserta didik di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana manajemen uks yang ada di SMK Negeri 5 Jember. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan field reseach atau penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu dapat memberikan panduan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan kesehatan, serta mempromosikan gaya hidup sehat di kalangan siswa, selain itu penelitian ini juga memberikan kontribusi berharga dalam dalam pengembangan kebijakan pendidikan dan kesehatan di tingkat lokal maupun nasional. Manfaat dari penelitian ini memiliki dampak besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan siswa. Melalui penelitian ini juga dapat diidentifikasi upaya yang efektif dalam memastikan terselenggaranya layanan kesehatan yang optimal di lingkungan sekolah

Kata kunci: Manajemen, Layanan Khusus, Unit kesehatan sekolah

LATAR BELAKANG

Pendidikan kesehatan melalui Unit Kesehatan Sekolah (UKS) sangat penting. Hal itu karena pendidikan kesehatan melalui Unit Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu jalur alternatif untuk tercapainya tujuan meningkatkan derajat kesehatan siswa. Melalui kegiatan pendidikan kesehatan di sekolah setiap orang secara timbal balik dapat berusaha memelihara kesehatannya baik dengan kesehatan jasmani, rohani, maupun sosial sehingga dalam usaha tertentu dapat dicapai tingkat status kesehatan siswa secara optimal¹

Selanjutnya dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh A Susana “Manajemen Kesehatan peserta Didik Sekolah Dasar” (2018), WS Lumbraja “Pengelolaan

¹ Herda Novita, Manajemen Program UKS dalam Pendidikan Kesehatan di SMP Negeri 4 Tanjung, Educational Journal General and Pasific Reseach, Vol. 3 No. 1 (Februari 2023): 68.

Usaha Kesehatan Sekolah” (2010), Elya Indah Rahmawati “Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah” (2015), Tera Murtafiah “Manajemen Layanan Khusus Peserta didik di SD Muhammadiyah Suronatan” (2013), Yuniarti “Manajemen Layanan Khusus Usaha Kesehatan Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Baturaja” (2013), yang meneliti mengenai Manajemen UKS di sekolah, mengingat saran yang dituliskan peneliti dalam karya ilmiahnya masing-masing, mendorong peneliti juga untuk mengembangkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya serta melakukan penelitian mengenai kondisi Manajemen UKS di SMK Negeri 5 Jember.

Dalam penelitian manajemen layanan khusus UKS di SMK Negeri 5 Jember ini tentunya mempunyai *gap analysis* yang memuat beberapa langkah-langkah yakni : indentifikasi standar manajemen UKS yang mana dalam program standar di SMK negeri 5 Jember sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, lalu Evaluasi sumber daya di SMK Negeri 5 Jember dengan tinjauan alokasi sumber daya yang tersedia sudah memenuhi seperti personel UKS yang sudah lengkap, anggaran yang sudah di rinci, dan tentunya fasilitas ruangan dengan isinya yang sudah lengkap. Meskipun masih ada kekurangan yakni tidak ada penjaga di dalam UKS, lalu selanjutnya Analisis program kesehatan yang ada berupa tinjauan program-program kesehatan yang telah diimplementasikan dan evaluasi yang telah dihasilkan berupa keterlibatan pihak terkait, seperti pembina UKS, guru, petugas UKS, siswa, orang tua, dan masyarakat di SMK Negeri 5 Jember. Dari uraian ini dapat mengidentifikasi kesenjangan dalam manajemen UKS dan merencanakan pembaruan yang sesuai.

Tujuan manajemen Unit Kesehatan Sekolah (UKS) melibatkan sejumlah aspek yang bertujuan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung kesejahteraan siswa. Ini melibatkan penyediaan program efektif guna meningkatkan kesehatan fisik dan mental siswa serta pencegahan penyakit di kalangan mereka. Langkah-langkah mencakup penyelenggaraan kegiatan edukasi kesehatan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang praktik kesehatan yang benar dan memotivasi siswa serta staf untuk mengadopsi gaya hidup sehat melalui program layanan kesehatan dasar, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin dan pertolongan pertama. Selanjutnya, manajemen UKS berfokus pada pengelolaan lingkungan fisik dan psikologis di sekolah agar mendukung kesehatan dan kesejahteraan siswa. Ini melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, seperti guru, pembina UKS, petugas UKS, karyawan, orang tua, dan masyarakat, dalam mengelola program kesehatan. Melalui UKS, disediakan informasi dan konseling kesehatan kepada siswa, yang membantu dalam pengukuran dan pemantauan terus-menerus kesehatan siswa. Secara keseluruhan, pencapaian tujuan ini

bertujuan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik dan kesejahteraan siswa secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 5 Jember pada bulan Oktober 2023. Subjek penelitian adalah informan, yaitu orang yang dapat memberikan sumber informasi terkait penelitian. Satu orang menjadi subjek penelitian, yaitu informan utama, pembina UKS SMK Negeri 5 Jember. Pendekatan yang digunakan adalah field research dengan teknik analisis menggunakan kondensasi data, seleksi data yang layak, dan verifikasi kesimpulan. Instrumen penelitian mencakup pedoman wawancara mendalam dengan pertanyaan terkait penelitian, serta penggunaan alat seperti perekam suara, kamera, alat tulis, dan pedoman wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian UKS

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menjelma sebagai strategi krusial dalam membentuk serta meningkatkan kebiasaan hidup sehat dan perilaku positif pada peserta didik usia sekolah. Pendekatan yang diterapkan bersifat holistik dan terpadu, mengakomodasi aspek-aspek kesehatan yang sangat penting. Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 pasal 79 tentang kesehatan secara tegas menyatakan bahwa "Kesehatan Sekolah" diimplementasikan dengan tujuan utama meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik di lingkungan yang mendukung. Hal ini bertujuan menciptakan kondisi di mana peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis, maksimalkan potensi diri mereka, dan menjadi sumber daya manusia berkualitas sesuai dengan harapan masyarakat.² Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, UKS merupakan upaya konkret dalam membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah, perguruan agama, serta berbagai usaha yang dilakukan untuk membina dan memelihara kesehatan lingkungan di sekolah.³

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) menjadi sebuah inisiatif yang sangat penting dan efektif dalam membentuk dan memajukan pola hidup sehat peserta didik usia sekolah. Dengan tujuan utama untuk meningkatkan manajemen dan pelayanan kesehatan di lingkungan sekolah,

² Sekretariat Negara, UU nomor 36 tahun 2009 pasal 79 tentang kesehatan

³ Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Tentang pembinaan dan pengembangan UKS tahun 2014

UKS secara khusus berfokus pada pengembangan kemampuan hidup sehat. Dengan mengimplementasikan program pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pemeliharaan lingkungan sekolah, UKS tidak hanya menciptakan kondisi yang mendukung, tetapi juga secara aktif berkontribusi untuk mencetak generasi peserta didik yang tumbuh dan berkembang secara harmonis. Dengan demikian, UKS dapat dianggap sebagai kunci untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas di masa depan

B. Tujuan dan Manfaat UKS

Secara prinsip, pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dianggap berhasil ketika sebuah sekolah mencapai standar sesuai dengan tingkat pendidikan dalam strata UKS. Tujuan utama UKS adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan pencapaian akademis peserta didik melalui peningkatan perilaku hidup sehat, baik secara fisik maupun spiritual. Harapannya, peserta didik dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan optimal, seiring dengan pengembangan kemandirian dalam beraktivitas, membentuk mereka menjadi individu berkualitas. Untuk mencapai kesuksesan program UKS, perlu difokuskan pada pengembangan sumber daya manusia unggul, termasuk kebutuhan akan pengetahuan yang memadai.⁴

Salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah melalui implementasi program peningkatan pendidikan dan kesehatan. Institusi pendidikan, sebagai landasan utama, menjadi tempat kunci dalam mewujudkan cita-cita nasional tersebut.⁵ Pendidikan kesehatan menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya menyeluruh dalam meningkatkan perilaku hidup sehat. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menjadi elemen paling vital dalam perencanaan dan implementasi program kesehatan dasar.

Fungsi UKS mencakup beberapa aspek krusial, seperti membentuk perilaku hidup bersih dan sehat, meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik, menghasilkan derajat kesehatan yang optimal, serta meningkatkan kesadaran terhadap dampak negatif rokok, narkoba, alkohol, dan obat-obatan berbahaya.⁶ Dengan demikian, melalui usaha kesehatan sekolah, diharapkan dapat terwujud generasi yang sehat, berpengetahuan, dan mampu menghindari pengaruh buruk dari perilaku tidak sehat.

⁴ Candrawati dan Widiyani. "Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang, Jurnal ilmu Kesehatan, 3 (1), :15-23.

⁵ Yarnita Y, Kusumaningrum, "Pelatihan Kesehatan Tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di SMAN 05 Tapung, Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri. 2(1) : 25-28.

⁶ Debby Sinthania, Ilmu Keperawatan Komunitas dan Keluarga, (Riau, 2022) : 82.



Gambar. 1 Gedung UKS SMK Negeri 5 Jember

Manajemen UKS

Manajemen dapat dianggap sebagai suatu seni yang tidak hanya berkaitan dengan tugas mengatur, memimpin, membimbing, dan memanfaatkan sumber daya manusia, tetapi juga melibatkan pemanfaatan secara efektif sumber-sumber daya lainnya guna mencapai tujuan yang telah direncanakan⁷. Dalam pandangan ini, manajemen bukan sekadar keterampilan teknis, tetapi lebih sebagai seni yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap dinamika manusia dan kemampuan untuk mengelola berbagai aspek sumber daya dengan kecermatan. Oleh karena itu, bukan hanya sebagai suatu proses formal, melainkan sebagai suatu keterampilan seni yang esensial untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan dalam mencapai tujuan perencanaan yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data yang digunakan yakni kualitatif berupa deskriptif yang memuat dari wawancara oleh pembina UKS SMK Negeri 5 Jember yang menjelaskan beberapa terkait manajemen UKS yang berjalan serta inovasi dan pembaruan yang akan dilaksanakan disana. Penggambaran Manajemen tentunya tak lepas dengan langkah- langkah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengontrolan

a. Perencanaan

Menurut Harold Koontz dan Cyril O Dunnei, perencanaan diartikan sebagai fungsi manajerial yang terkait dengan seleksi tujuan, kebijakan, prosedur, program, dan opsi yang tersedia. Sementara menurut GR Terry, perencanaan didefinisikan sebagai aktivitas pengambilan keputusan yang melibatkan pemilihan dan pengaitan fakta-fakta, serta pembuatan dan pemanfaatan asumsi mengenai masa depan. Proses ini melibatkan penggambaran dan perumusan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁸

⁷ Yaya yuratsasih, Liya megawati, Pengantar Manajemen, (Yogyakarta: Cv. Absolute media, 2018), 4

⁸ Sutadji, Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Dee publish, 2010), 9

Program kesehatan sekolah harus direncanakan secara terperinci yang mencakup tiga aspek, yaitu: pendidikan kesehatan di sekolah, pelayanan kesehatan di sekolah, dan penciptaan lingkungan sekolah yang sehat. Perencanaan ketiga aspek tersebut dilakukan secara berkala dan rutin, misalnya setiap tahun ajaran baru program UKS juga perlu di sosialisasikan melalui berbagai media, antara lain melalui poster, plamfet, seminar, lomba kebersihan, lomba cerdas cermat UKS, pengelolaan UKS dapat merencanakan dan memilih media untuk sosialisasi promosi kesehatan tersebut.⁹

Perencanaan manajemen UKS di SMK Negeri 5 Jember telah menunjukkan kinerja yang solid dan berkelanjutan, dibuktikan dengan sejarah program UKS yang telah berjalan lebih dari 10 tahun. Selama periode tersebut, terlihat adanya komitmen aktif dalam melakukan pembaharuan dan perbaikan kontinu terhadap program-program UKS yang telah diimplementasikan. Perencanaan manajemen layanan UKS melibatkan aspek untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan siswanya yaitu diantaranya :

a) Penyusunan rencana kerja

Penyusunan program kerja UKS (Unit Kesehatan Sekolah) melibatkan perencanaan langkah-langkah untuk mengembangkan dan menerapkan program kesehatan di sekolah. Program tersebut mencakup strategi pencegahan penyakit, promosi kesehatan, dan penanganan masalah kesehatan di antara siswa. Fokus utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung gaya hidup sehat.

Dalam tahapan perencanaan alat kesehatan di Unit Kesehatan Sekolah (UKS), SMK Negeri 5 Jember menjalankan proses yang terkoordinasi dengan cermat. Koordinasi obat-obatan dilakukan setiap tiga bulan sebagai langkah sistematis untuk pengajuan dan identifikasi kebutuhan yang spesifik. Selain itu, petugas UKS secara aktif melakukan pemantauan terhadap siswa yang memerlukan bantuan kesehatan, seperti gejala sakit perut atau pusing. Dalam upaya ini, kolaborasi dengan guru juga terjadi, menghasilkan suatu sistem pemantauan yang komprehensif untuk memberikan respons segera terhadap kebutuhan kesehatan siswa. Pendekatan ini bukan hanya mencerminkan perhatian terhadap aspek kebutuhan kesehatan siswa secara menyeluruh, tetapi juga menggambarkan komitmen yang kuat terhadap penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang terencana dan efektif di lingkungan sekolah.

⁹ Wildan zulkarnain “ Manajemen layanan khusus di sekolah “ (Jakarta, 2018), 75.



Gambar. 2 obat-obatan di UKS SMK Negeri 5 Jember

b. Pengorganisasian

Mengorganisasikan (organizing) merupakan suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan menyatupadukan tugas serta fungsinya dalam organisasi. Dalam prosesnya dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sehingga terintegrasi hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati.¹⁰

Layanan UKS di SMKN 5 Jember memiliki struktur organisasi yang terdiri dari pembina, pengurus, bendahara, ketua, dan sekretaris, dengan jadwal piket harian. Personil UKS terdiri dari siswa yang dibimbing oleh seorang guru atau pelatih eksternal jika diperlukan. Kolaborasi yang baik antara anggota tim pelaksana UKS dianggap kunci keberhasilan program UKS.

a) Kepemimpinan

Kepala sekolah sebagai ketua tim pelaksana program UKS di sekolah berperan penting dalam pelaksana kegiatan tersebut. Selain itu strata UKS, keterlibatan orangtua/wali murid, bantuan dari pihak luar mempengaruhi keberhasilan program sekolah yang sehat.¹¹

Di bawah kepala sekolah tentunya ada pembina UKS yang berperan juga sama pentingnya, ibu Arum sebagai pembina UKS di SMK Negeri 5 Jember memegang peran penting untuk mengelola kegiatan rutin UKS dan mengkoordinasikan program-program kegiatan dan panduan kepada siswa yang terlibat demi keberhasilan UKS di sekolah tersebut. Dan siswa yang ikut serta terlibat aktif dalam UKS menentukan sebuah tim untuk mengimplementasikan program-program kegiatan untuk kesejahteraan sosial.

¹⁰ Maujud, Fathul. "Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan islam (studi kasus pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Mutaallim Pagutan)." Jurnal Penelitian Keislaman 14.1 (2018): 34

¹¹ Eka Nur Rahayu, Mubasyirin Hasan Basri, (2012) " Program pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) dan perilaku hidup sehat siswa madrasah ibtidaiyah Negeri (MIN) di Wilayah kecamatan pleret ", Universitas Gadjah Mada, <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/58044>

b) Kerjasama dengan pihak eksternal

Menjalin kerjasama dengan pihak eksternal seperti lembaga dinas kesehatan, instansi pemerintah, dan organisasi terkait, di daerah sekolah tersebut untuk mendukung program-program kegiatan UKS demi menyelenggarakan kesehatan siswa di sekolah.¹²

Pelaksanaan keterlibatan pihak eksternal dalam penyelenggaraan kegiatan UKS di SMK Negeri 5 Jember tentunya juga memiliki kerja sama dengan pihak luar, dari wawancara yang dilaksanakan dengan pembina UKS menerangkan bahwasanya ada hari tertentu atau jadwal tersendiri dalam pelaksanaannya, untuk pihak dari dalam sendiri atau dari senior sekolah sendiri memiliki jadwal yaitu setiap hari Selasa mengadakan pelatihan mandiri, sedangkan untuk pelatihan dari pihak luar atau mendatangkan *coach* dari pihak luar dijadwalkan hari Sabtu, namun di Sabtu ini sebenarnya tidak paten hanya sesuai kebutuhan atau opsional tergantung pihak luarnya.

c. Pelaksanaan

Akar kata dari "laksana" sebagai pelaksanaan kegiatan, merujuk pada tindakan atau eksekusi dari rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci.¹³ Umumnya, implementasi dilakukan setelah perencanaan dianggap siap. Menurut G.R. Terry dalam Sukarna, pelaksanaan didefinisikan sebagai proses membangkitkan dan mendorong seluruh anggota kelompok untuk bersedia dan berusaha keras mencapai tujuan dengan ikhlas, sejalan dengan perencanaan, serta selaras dengan upaya pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak pimpinan¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan di SMKN 5 Jember secara umum telah berjalan lancar. Meski begitu, masih terdapat beberapa aspek yang belum optimal, terutama terkait dengan kehadiran siswa yang tidak sesuai dengan jadwal piket mereka. Dalam mengatasi situasi ini, tindakan tegas diambil dengan memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memenuhi kewajiban mereka.

Selain itu, untuk meningkatkan respons terhadap kondisi kesehatan siswa, UKS telah menyediakan nomor telepon yang dapat dihubungi. Apabila ada siswa yang sakit dan tidak ada petugas UKS yang berjaga, siswa dapat menghubungi nomor telepon yang telah disediakan.

¹² Rahmat Fadli "Metode Rafli dimasa Pandemi" (Bandung, 2021), 14.

¹³ Abdullah Syukur, Study, Implementasi Latarbelakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan, (Jakarta: Persadi Ujung Pandang 1987), hlm. 40

¹⁴ Sukarna, Dasar-dasar Manajemen. (Bandung : Mandar Maju, 2011), hal. 10

Inisiatif ini mencerminkan dedikasi dalam memberikan layanan kesehatan yang responsif dan efektif, menjadikan SMKN 5 Jember sebagai lembaga yang berkomitmen pada kesejahteraan siswa secara menyeluruh.

c) Pengontrolan

Secara keseluruhan, implementasi monitoring, evaluasi, dan pelaporan dalam pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan UKS memiliki tujuan yang jelas dan argumentatif. Tujuan utamanya adalah untuk mengukur sejauh mana efektivitas dan keberhasilan dari program kerja UKS yang telah dijalankan, dengan fokus pada manfaat yang diperoleh. Selain itu, pendekatan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala dan hambatan-hambatan yang mungkin muncul selama proses pelaksanaan, serta untuk menangkap setiap penyimpangan yang potensial, baik pada tahap perencanaan maupun dalam pencapaian hasil kegiatan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen yang mendalam terhadap evaluasi menyeluruh dan pemantauan proaktif untuk memastikan kesuksesan dan efisiensi maksimal dari program¹⁵

Dalam konteks pengontrolan sarana dan prasarana yang rusak di UKS SMK Negeri 5 Jember, terdapat beberapa langkah penyelesaian yang diterapkan. Proses ini melibatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mencatat semua kebutuhan perbaikan, seperti fasilitas yang kurang. Petugas bertanggung jawab untuk mengoordinasikan langkah-langkah berikutnya, termasuk pelaporan untuk tindakan perbaikan atau pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan. Pembina UKS SMK Negeri 5 Jember menekankan bahwa komunikasi dan koordinasi memainkan peran krusial dalam proses ini, menyoroti pentingnya kerjasama yang efektif dalam menangani masalah dan memperbaiki sarana serta prasarana di UKS. Pendekatan ini mencerminkan komitmen mendalam terhadap evaluasi menyeluruh dan pemantauan proaktif guna memastikan kesuksesan dan efisiensi maksimal dari program UKS.

KESIMPULAN

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Negeri 5 Jember adalah inisiatif komprehensif untuk membentuk kebiasaan hidup sehat peserta didik dengan program pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pemeliharaan lingkungan sekolah. Perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan program ini telah berlangsung selama lebih dari 10 tahun, menunjukkan komitmen terhadap pembaharuan dan perbaikan. Kepemimpinan yang baik dari

¹⁵ Wildan Zulkarnain, Manajemen Layanan Khusus di Sekolah, (Jakarta, 2018) :75.

kepala sekolah dan pembina UKS, serta kolaborasi tim pelaksana, menjadi kunci sukses. Pengontrolan melibatkan monitoring, evaluasi, dan pelaporan untuk menilai efektivitas program, dengan penekanan pada komunikasi dan koordinasi untuk mengatasi kendala.

DAFTAR PUSAKA

- Fadli, Rahmat. (2021). *Metode Rafli dimasa Pandemi*, Bandung: Indonesia emas group.
- Fathul, Maujud. 2018. "Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan islam (studi kasus pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Mutaallim Pagutan)." *Jurnal Penelitian Keislaman* 14.1
- Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2014. Tentang pembinaan dan pengembangan UKS .
- Kusumaningrum Y, Yarnita , "Pelatihan Kesehatan Tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di SMAN 05 Tapung, Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri.
- Novita Herda. Februari 2023. Manajemen Program UKS dalam Pendidikan Kesehatan di SMP Negeri 4 Tanjung, *Educational Journal General and Pasific Reseach*, Vol. 3 No. 1
- Rahayu, Eka Nur, Mubasyirin Hasan Basri. (2012) " Program pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) dan perilaku hidup sehat siswa madrasah ibtidaiyah Negeri (MIN) di Wilayah kecamatan pleret ", Universitas Gadjah Mada, <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/58044>
- Sekretariat Negara, UU nomor 36 tahun 2009 pasal 79 tentang kesehatan
- Sinthania, Debby, 2022. *Ilmu Keperawatan Komunitas dan Keluarga*. Riau: Dotolus Publisher
- Sukarna, 2011. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung : Mandar Maju.
- Sutadji, 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Dee publish.
- Syukur, Abdullah, 1987. Study, Implementasi Latarbelakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan, Jakarta: Persadi Ujung Pandang.
- Widiani, Candrawati. " Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang, *Jurnal ilmu Kesehatan*, 3 (1)
- Yurarnasih yaya, Megawati. 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Cv Abosolute media.
- Zulkarnain, Wildan. 2018. *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.